

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.: suatu studi yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai karakteristik, konteks, dari fenomena yang menjadi fokus kajian. Pendekatan ini bertumpu pada pengumpulan data secara mendalam guna menciptakan deskripsi yang jelas dan menyeluruh terhadap suatu permasalahan. Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meraih pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena (Sugiyono 2016:246). Pendekatan ini sering kali digunakan untuk menjelajahi makna, persepsi dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks yang alami.

Metode digunakan dalam penelitian kualitatif termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan data dengan cara yang lebih fleksibel. Penelitian kualitatif sering kali fokus pada konteks sosial, budaya, dan historis dari fenomena yang diteliti serta mendorong pengembangan teori atau konsep baru berdasarkan temuan empiris yang ditemukan. Tujuan penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu agar dapat menggambarkan fenomena dilapangan sehingga menghasilkan pemahaman mengenai upaya pencegahan peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau keadaan yang ada pada saat ini secara detail dan sistematis. Pendekatan ini fokus pada pengumpulan data untuk mengidentifikasi, menggambarkan dan menganalisis karakteristik dari objek penelitian tanpa melakukan manipulasi variable atau menguji hipotesis tertentu. Penelitian deskriptif sering kali di gunakan untuk mengungkapkan gambaran yang akurat tentang suatu fenomena. metode yang umum digunakan dalam penelitian deskriptif meliputi survey, observasi, dan analisis dokumentasi untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan objektif tentang apa yang sedang diamati tanpa mencoba mmenjelaskan penyebab atau menguji hubungan sebab akibat secara langsung (Pasolong 2020:75).

Dinas kesehatan merupakan informasi data primer juga data sekunder bahkan menjadi data pendukung penelitan dengan melalui wawancara secara langsung dengan informan terkait upaya pencegahan peningkatan kasus DBD di Kota Batam. Bahkan penelitian ini data yang didapatkan dari buku, artikel, peneltian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama dengan tujuan spesifik penelitian yang sedang dilakukan. Data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan narasumber yang bersangkutan.
2. Data Sekunder, yaitu semua data yang didapatkan dengan tidak langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari buku, website, peneliti lain atau instansi ataupun dari beberapa catatan yang diolah disebut data sekunder. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu struktur organisasi, profil pegawai berdasarkan status, jenjang pendidikan, jenis kelamin, kegiatan atau program DBD, data jumlah kasus DBD, website resmi Dinkes Kota Batam, peraturan undang-undang, jurnal.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode ini sangat penting karena kualitas data yang dikumpulkan sangat memengaruhi hasil penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian diantaranya sebagai berikut (Pasolong 2020:130):

1. Observasi : pengamatan sistematis secara langsung terhadap fenomena yang diteliti.

2. Wawancara : interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk pertanyaan dan jawaban. Ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pendapat, pengalaman, atau perspektif mereka terkait dengan topik penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media lainnya. Wawancara dilakukan dengan kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit yaitu Ibu Meldasari, S.Kep., MM, Analis penyakit menular yaitu Bapak Anwardman Lase, lalu dua orang masyarakat yaitu Ibu Purwanti dan Ibu Rifa.
3. Dokumentasi yaitu data dikumpulkan berupa gambar wawancara bersama informan dari petugas Dinas Kesehatan dan rekaman agar informasi yang diperoleh tidak hilang.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung sepanjang proses pengumpulan data dikumpulkan secara keseluruhan. Ketika melakukan interaksi Tanya jawab, peneliti sudah mulai menganalisis respons yang diterima. Apabila ada ketidakpuasan terhadap jawaban peneliti terus bertanya hingga mencapai tahap dimana data dianggap kredibel. Miles dan Huberman menggambarkan analisis data kualitatif sebagai proses interaktif yang berkelanjutan, dimana peneliti terlibat secara intensif hingga seluruh data telah dianalisis secara menyeluruh. beberapa aktivitas dalam analisis data sebagai berikut (Sugiyono 2016:246):

1. Reduksi Data

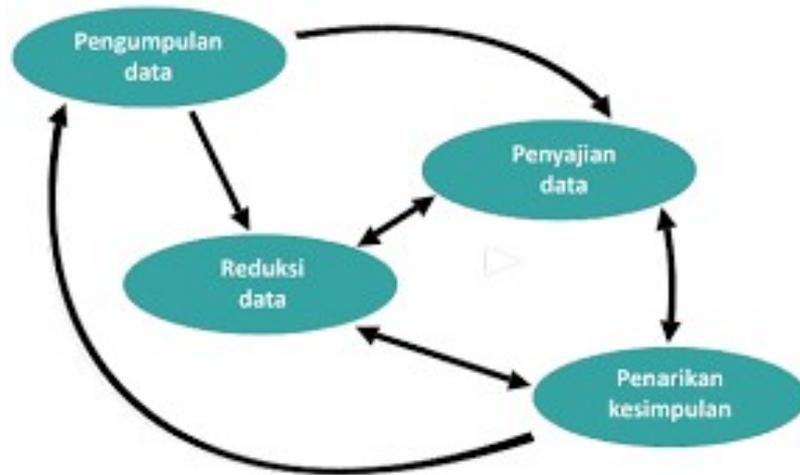
Jumlah data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak, maka dari itu diperlukan pencatatan yang cermat dan rinci. Sebagaimana yang telah disebutkan, makin lama peneliti berada dilapangan, jumlah data makin bertambah, dan karakteristiknya akan menjadi rumit. Mereduksi data artinya membuat ringkasan, memilah poin-poin krusial, fokus pada isu-isu yang signifikan, mencari tema dan pola. Pendekatan ini membantu menyajikan deskripsi yang lebih terperinci, memfasilitasi peneliti dalam mengelola dan menemukan data saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Apabila data telah direduksi, adapun tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian kualitatif, ini melibatkan penggunaan deskripsi ringkas, diagram, serta hubungan antar kategori, dan sebagainya untuk memfasilitasi pemahaman tentang fenomena yang diamati dan perencanaan tindak lanjut yang tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ada bukti yang kuat yang mendukung proses pengumpulan data lebih lanjut.



Gambar 3.2 Analisis Miles dan Huberman

Sumber : (Sugiyono 2016:246)